BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Pada Bab ini, peneliti akan menjelaskan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran terhadap apa yang telah diteliti sehingga menghasilkan analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian yang peneliti lakukan di Keraton Kaibon Banten yang telah disesuaikan dengan rumusan penelitian yang diajukan sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab VI, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam situs sejarah Keraton Kaibon yang ditemukan tiga nilai-nilai yang menonjol dari sejarah Keraton Kaibon ini, yaitu sebagai berikut:

- 1. Nilai Kebaktian terhadap ibu, berkaitan dengan sejarah keraton, dan dilihat dari nama Kaibon yang berarti ka-ibuan atau kasih sayang terhadap ibu
- Nilai Toleransi, berkaitan dengan sejarah berdirinya keraton yang didirikan oleh arsitektur asing. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pembelajaran untuk dapat bertoleransi dengan keanekaragaman yang dimiliki
- 3. Nilai Perjuangan, berkaitan dengan sejarah rakyat Banten dalam perlawan melawan penjajah, dengan sisa bangunan bersejarah ini diharapkan dapat menjadi pengingat dan mempererat persatuan dan solidaritas masyarakat.

Kedua, strategi pengelola situs Keraton Kaibon dalam mengembangkan pemanfaatan situs sejarah sebagai sumber belajar, Keraton Kaibon menyelenggarakan program-program yang menunjang pembelajaran bagi para peserta didik dan dikemas secara menarik. Selain itu, pemanfaataan media sosial menjadi daya tarik tersendiri untuk lebih memperkenalkan situs Keraton Kaibon.

Ketiga, mengenai kendala dan solusi dalam pengelolaan situs Keraton Kaibon sebagai sumber belajar. Kendala yang ditemukan seperti masih adanya miss narasi terhadap sejarah Keraton Kaibon karena perbedaan pemahaman dan latar belakang dari tiap-tiap edukator dan juga minimnya dokumentasi yang dimiliki juga

65

menjadi kendala pihak pengelola Keraton Kaibon. Berdasarkan kendala

yang ditemukan dilapangan, solusi yang dapat dilakukan utamanya bagi para

pengelola untuk lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan agar tidak adanya miss

narasi terhadap para edukator.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini,

melahirkan beberapa implikasi yaitu sesuai dengan hasil penelitian yang telah

dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru IPS mengenai pemanfaatan

sumber belajar yang lebih bervariasi dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya

juga dapat menjadi tambahan bahan materi ajar pada pembelajaran IPS yang

kajiannya dapat memberikan kebermaknaan dari setiap nilai-nilai yang

terkandung didalamnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pemanfaatakan

Keraton Kaibon sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS terdapat

rekomendasi atau saran bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini,

yaitu sebagai berikut :

1. Pengelola Keraton Kaibon

Peneliti berharap agar pihak pengelola Keraton Kaibon lebih

mengembangkan program-program yang lebih khusus sebagai sarana edukasi,

selain itu penjelasan-penjelasan singkat dari keterangan setiap bangunannya bisa

lebih di tonjolkan agar mempermudah para pengunjung untuk dapat

mempelajarinya.

2. Pemerintah Setempat

Peneliti berharap bahwa pemerintah setempat dapat terus memberikan

dukungan terhadap situs sejarah Keraton Kaibon sebagai sarana edukasi wisata.

disamping itu juga diharapkan pemerintah memberikan fasilitas serta

menciptakan program-program yang dapat membangkitkan situs Keraton

Kaibon sebagai sarana dibidang pendidikan.

3. Pendidik atau Guru

Peneliti berharap bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru

memberikan pembelajaran secara lebih luas tidak bergantung pada sumber yang

Dian Riyana Anggraini, 2022

PEMANFAATAN KERATON KAIBON SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS

terbatas, guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar khususnya situs sejarah dalam kegiatan pembelajarannya. Sehingga, peserta didik tidak terpatok pada penjelasan saja tetapi terdapat bentuk nyata sebagai gambaran pembelajaran. Selain itu, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar diharapkan dapat lebih memperkenalkan peninggalan sejarah di masa lampau. Adapun penelitian ini mengenai pemanfaatan Keraton Kaibon sebagai sumber belajar IPS dapat menjadi referensi guru maupun peneliti dengan memanfaatkan nilai-nilai yang terkandung dari sejarah keraton sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti kebermanfaatan dari nilai-nilai Keraton Kaibon diharapkan akan mampu menggali nilai-nilai yang terkandung didalam sejarah atau sisa dari bangunan Keraton Kaibon sehingga dapat dijadikan sebagai referensi sumber belajar yang menarik dan memberikan kebermaknaan bagi para peserta didik.